PENGEMBANGAN MAJALAH MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS VIII BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN DI DESA TEBING BATU KECAMATAN SEBAWI KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

OLEH
AGUS KURNIASI
F1071201038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026


UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

PENGEMBANGAN MAJALAH MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS VIII BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN DI DESA TEBING BATU KECAMATAN SEBAWI KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH
AGUS KURNIASI
F1071201038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGEMBANGAN MAJALAH MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS VIII BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN DI DESA TEBING BATU KECAMATAN SEBAWI KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

Penanggung Jawab Yuridis
AGUS KURNIASI
NIM. F1071201038

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan,S.Si, M.Si.	Eko Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197409232000032002	NIP. 198303312008122002

PENGEMBANGAN MAJALAH MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS VIII BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN DI DESA TEBING BATU KECAMATAN SEBAWI KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

Penanggung Jawab Yuridis
AGUS KURNIASI
NIM. F1071201038

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan,S.Si, M.Si.	Eko Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197409232000032002	NIP. 198303312008122002

Penguji I	Penguji II
dr. Hurriah Dewi Sartika Panjaitan	Dr. Afandi, M.Pd.
NIP. 197601072006012003	NIP. 198705282008121002

PENGEMBANGAN MAJALAH MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS VIII BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN DI DESA TEBING BATU KECAMATAN SEBAWI KABUPATEN SAMBAS

Penanggung Jawab Yuridis
AGUS KURNIASI
NIM. F1071201038

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan,S.Si, M.Si.	Eko Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197409232000032002	NIP. 198303312008122002
Penguji I	**Penguji II**
dr. Hurriah Dewi Sartika Panjaitan	Dr. Afandi, M.Pd.
NIP. 197601072006012003	NIP. 198705282008121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP. 198705282008121002

PENGEMBANGAN MAJALAH MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS VIII BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN DI DESA TEBING BATU KECAMATAN SEBAWI KABUPATEN SAMBAS

Penanggung Jawab Yuridis
AGUS KURNIASI
NIM. F1071201038

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan,S.Si, M.Si.	Eko Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197409232000032002	NIP. 198303312008122002
Penguji I	**Penguji II**
dr. Hurriah Dewi Sartika Panjaitan	Dr. Afandi, M.Pd.
NIP. 197601072006012003	NIP. 198705282008121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Kurnia Nungsih, M.Pd.
NIP. 196703191991012001

PENGEMBANGAN MAJALAH MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS VIII BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN DI DESA TEBING BATU KECAMATAN SEBAWI KABUPATEN SAMBAS

Penanggung Jawab Yuridis
AGUS KURNIASI
NIM. F1071201038

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan,S.Si, M.Si.	Eko Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197409232000032002	NIP. 198303312008122002

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpuran Pontianak

Dr. Ahmad Yani T., S.Pd., M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 8 Januari 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Kurniasi

NIM : F1071201038

Jurusan/Prodi : PMIPA/ Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan artikel ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 24 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Agus Kurniasi

NIM F1071201038

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik, sehingga materi yang diajarkan lebih mudah dipahami. Umumnya, media pembelajaran berisi materi yang bersumber dari buku pelajaran, namun media juga bisa dikemas berdasarkan hasil penelitian yang relevan dengan materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan majalah sistem pencernaan berdasarkan hasil inventarisasi tumbuhan obat sebagai media pembelajaran. Isi majalah mencakup hasil inventarisasi tumbuhan obat yang digunakan untuk mengatasi gangguan sistem pencernaan di Desa Tebing Batu, Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan mengikuti prosedur model pengembangan Sugiyono yang terdiri dari lima tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain. Validitas majalah diperoleh melalui validasi isi yang dilakukan oleh lima orang validator pada tiga aspek yaitu penyajian, isi, dan bahasa. Analisis validitas menggunakan CVR dan CVI berdasarkan metode Lawshe. Media majalah sistem pencernaan manusia yang dikembangkan berdasarkan hasil inventarisasi tumbuhan obat untuk gangguan sistem pencernaan dinyatakan "valid" dan layak digunakan sebagai media pembelajaran, dengan hasil validasi pada aspek penyajian, isi dan bahasa yang masing-masing memperoleh nilai CVR sebesar 1,00, sehingga nilai CVI yang diperoleh sebesar 1,00. Kemudian hasil validasi dianalisis menggunakan reabilitas ICC dan menunjukkan nilai reabilitas sebesar 0,505 dengan kategori cukup hingga baik.

Kata kunci: Majalah, Pengembangan, Sistem Pencernaan, Tumbuhan Obat

ABSTRACT

Learning media is a tool used to convey information to learners, making the material being taught easier to understand. Generally, learning media contains material sourced from textbooks, but it can also be packaged based on research results relevant to the subject matter. This study aims to assess the feasibility of a digestive system magazine based on the inventory of medicinal plants as a learning medium. The content of the magazine includes the results of an inventory of medicinal plants used to address digestive system disorders in Tebing Batu Village, Sambas Regency. This research uses a research method following the development model procedure by Sugiyono, which consists of five stages: potential and problems, data collection, product design, design validation, and design revision. The validity of the magazine was obtained through content validation performed by five validators on three aspects: presentation, content, and language. The validity analysis used CVR and CVI based on the Lawshe method. The developed digestive system magazine, based on the inventory of medicinal plants for digestive disorders, was declared "valid" and suitable for use as a learning medium, with validation results on the presentation, content, and language aspects each receiving a CVR value of 1.00, resulting in a CVI value of 1.00. The validation results were then analyzed using ICC reliability, which showed a reliability value of 0.505, categorized as fair to good.

Keywords: Development, Digestive System, Magazine, Medicinal Plants

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Pengembangan Majalah Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII Berdasarkan Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat Gangguan Sistem Pencernaan Di Desa Tebing Batu Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas" dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan S.Si, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah memberikan banyak sumbangan ide, bimbingan, dan dukungan secara penuh dari awal proses penulisan hingga selesai.
2. Eko Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan semangat, masukan, dukungan secara penuh dari awal proses penulisan hingga selesai.
3. dr. Hurriah Dewi Sartika Panjaitan selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan saran dan masukan.

4. Dr. Afandi, M.Pd., selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan.
5. Kepala desa dan masyarakat Desa Tebing Batu, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat yang terlah menerima dan mengizinkan saya untuk melakukan riset.
6. Mindarti, S.P., selaku guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 9 Pontianak yang bersedia menjadi validator dan memberikan penilaian terhadap media pembelajaran majalah yang dikembangkan.
7. Dodi Juniardi, S.P., selaku guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 5 Pontianak yang bersedia menjadi validator dan memberikan penilaian terhadap media pembelajaran majalah yang dikembangkan.
8. Trisya Sumiyati, S.P., selaku guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 11 Pontianak yang bersedia menjadi validator dan memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
9. Dr. Afandi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
10. Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
11. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermandaat selama masa perkuliahan.

12. Ibunda Apriyani, Ayahanda Munziri, kedua saudara penulis Naysilla Pratiwi dan Alesha Zahra, serta keluarga yang selalu menemani, memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moril maupun materil.
13. Teman-teman tim MBKM yang selalu memberikan semangat, dukungan, saran serta masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini yaitu Ananda Dwi Putri, Klaudia Mareta Sandra, dan Rezkiana Nurfadillah.
14. Teman-teman Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2020 khususnya kelas A2 yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi penulisan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 20 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 8
F. Terminologi 8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR **12**
A. Kajian Teori 12
1. Media Pembelajaran 12
2. Media Pembelajaran Majalah 17
3. Tumbuhan Obat 18
4. Desa Tebing Batu Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas 22
5. Materi Sistem Pencernaan 22
B. Kerangka Berfikir 12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **40**
A. Pendekatan dan Metode Pengembangan 40
B. Prosedur Pengembangan 41
1. Potensi dan Masalah 41
2. Pengumpulan Data 43
3. Desain Produk 51
4. Validasi Produk 54

5. Revisi Produk 58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 103
A. Kesimpulan 103
B. Saran 104
DAFTAR PUSTAKA 105
LAMPIRAN 112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Inventarisasi Tumbuhan Obat.....44
Tabel 3.2 Tabel Jadwal pembuatan Media Majalah 51
Tabel 3.3 Nilai Batas Minimum CVR.....57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Pencernaan.....26
Gambar 2.2 Saluran Pencernaan 33
Gambar 2.3 Kelenjar Pencernaan.....33
Gambar 2.4. Kerangka Berfikir.....38
Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Penelitian 40
Gambar 3.2 Peta Desa Tebing Batu Sambas 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman dan Hasil Wawancara Masyarakat……..……...112
Lampiran 2. Pedoman dan Hasil Wawancara Guru IPA 124
Lampiran 3. Surat Hasil Identifikasi Tumbuhan.....129
Lampiran 4. Surat Izin Riset 130
Lampiran 5. Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP).....131
Lampiran 6. Storyboard Majalah Sistem Pencernaan.....135
Lampiran 7. Hasil dan Lembar Validasi Media Majalah 141
Lampiran 8. Dokumentasi.....156

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang mempunyai sumber daya alam melimpah termasuk tumbuhan obat. Terdapat sekitar 15.000 jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat, sehingga Indonesia dijuluki sebagai *Live Laboratory* karena kekayaan tumbuhan obat yang tinggi (Rezki, Munir, & Parakkasi, 2016). Tumbuhan memiliki kandungan zat atau bahan aktif yang terletak pada bagian tumbuhan seperti kayu, akar, kulit kayu, daun, bunga, getah, buah, dan biji yang berkhasiat dalam menyembuhkan penyakit. Sehingga tumbuhan dapat dijadikan sumber pengobatan tradisional bagi masyarakat (Mariani & Wardenaar, 2019).

Pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan obat selama ini hanya didasarkan pada pengalaman yang diwariskan secara lisan dari generasi ke generasi (Nomleni, Daud, & Tae, 2021). Setiap daerah di Indonesia memiliki metode yang berbeda dalam memanfaatkan tumbuhan obat, dengan keunikan tersendiri dalam pembuatan ramuan dan penyajian tumbuhan obat tersebut (Leksikowati dkk., 2020).

Masyarakat menggunakan pengobatan tradisional untuk mengatasi masalah kesehatan, terutama pada sistem pencernaan seperti diare, sembelit, sakit perut, maag, sariawan, keluarnya gas secara berlebihan, sakit gigi, dan wasir (Mariani & Wardenaar, 2019). Diare merupakan penyakit pencernaan yang menyebabkan 361.000 kematian balita pada tahun 2022 dan menjadi penyebab kematian ke-13 di Indonesia (Haryanti & Camelia, 2024).

Penggunaan tumbuhan obat dapat ditemukan di Desa Tebing Batu, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Desa ini dikenal sebagai daerah subur yang memproduksi karet, kelapa sawit, kopi, dan lada (Sandi & Somantri, 2020). Selain memiliki potensi alam yang melimpah, masyarakat Desa Tebing Batu masih memanfaatkan tumbuhan sebagai sarana pengobatan tradisional.

Hasil wawancara pada tanggal 08 Agustus 2023 dengan pengobat tradisional di Desa Tebing Batu (Lampiran 6) mengungkapkan bahwa masyarakat di sana masih memanfaatkan tumbuhan sekitar untuk pengobatan berbagai penyakit. Namun, pengetahuan ini hanya didasarkan pada tradisi lisan yang diwariskan dari generasi ke generasi tanpa dokumentasi tertulis. Penting bagi pengetahuan ini untuk terus berkembang agar informasi tentang khasiat tumbuhan obat tetap terjaga. Pengetahuan tentang tumbuhan obat di Desa Tebing Batu harus didokumentasikan dan dikembangkan agar tidak hilang dan dapat diwariskan secara lebih efektif kepada generasi berikutnya.

Ada beberapa alasan mengapa masyarakat desa masih menggunakan tumbuhan sebagai obat. Pertama, populasi tumbuhan obat mudah ditemukan di sekitar lingkungan mereka, sehingga menjadi alternatif pengobatan yang murah. Selain itu, masyarakat harus menyeberangi sungai untuk mencapai puskesmas atau rumah sakit, sehingga penggunaan tumbuhan obat yang mudah diakses lebih praktis. Tumbuhan obat juga dianggap lebih aman karena memiliki efek samping yang lebih kecil dibandingkan obat kimia (Priyana, 2023). Sehingga kemudahan akses dan keamanan menjadi alasan utama masyarakat Desa Tebing Batu tetap menggunakan tumbuhan obat.

Salah satu penyakit yang sering dialami oleh masyarakat desa dan diobati dengan tumbuhan obat adalah penyakit sistem pencernaan. Beberapa tumbuhan yang digunakan meliputi daun mengkaras dan daun sirih untuk sembelit, daun jambu biji dan daun senduduk untuk diare, daun kencur untuk mengurangi berat badan, buah pala untuk perut kembung atau diare, serta kunyit untuk maag.

Hasil penelitian inventarisasi tumbuhan obat untuk penyakit sistem pencernaan di Desa Tebing Batu, Sambas, dapat memberikan pengetahuan tentang penyakit sistem pencernaan serta cara mengobatinya dengan menggunakan tumbuhan obat. Informasi ini dapat diimplementasikan dalam bentuk media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan peserta didik, khususnya siswa SMP kelas VIII pada pelajaran IPA materi sistem pencernaan. Dengan demikian, diharapkan para siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 26 Juli 2023 dengan guru IPA di SMP Negeri 7 Sambas (Lampiran 8), diketahui bahwa pembelajaran IPA untuk siswa kelas VIII, khususnya pada materi sistem pencernaan, diterapkan dengan metode ceramah yang didukung dengan buku paket dan media pembelajaran seperti video dan power point. Namun, terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, yaitu keterbatasan jumlah buku yang tersedia di sekolah. Akibatnya, satu buku paket harus dibagi antara dua siswa, yang dapat menghambat proses belajar mengajar.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran berupa video dan power point belum sepenuhnya efektif. Ponsel yang tersedia hanya satu, sehingga siswa harus bergantian untuk menonton video pembelajaran. Penggunaan power point juga menghadapi kendala karena perangkat yang terbatas, mengharuskan berbagi dengan guru lain, sehingga tidak selalu dapat digunakan secara optimal.

Materi sistem pencernaan mengandung banyak konsep abstrak yang berkaitan dengan proses dalam tubuh manusia dan sulit dipahami secara langsung tanpa alat bantu atau media pembelajaran yang memadai (Syofian & Fauzi, 2021). Kendala ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman siswa secara lebih efektif.

Media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran agar pesan yang disampaikan lebih jelas, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa dalam memperoleh pesan dan informasi yang disampaikan oleh guru, membuat sesuatu yang bersifat abstrak menjadi lebih jelas, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi dan membentuk pengetahuan baru (Nurrita, 2018). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar, menulis, dan membaca.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media cetak. Media cetak merupakan media visual yang dibuat

melalui proses pencetakan. Media cetak menyajikan informasi melalui huruf dan gambar-gambar ilustrasi dalam memperjelas pesan maupun informasi yang disampaikan (Sulistyani, Jamzuri, & Rahardjo, 2013). Menurut Budiharto & Suparman (2017) jenis-jenis media cetak seperti foto, buku, ensiklopedia, majalah, surat kabar, buku referensi, dan barang hasil cetakan lain.

Media pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah majalah. Majalah, sebagai media berbasis cetak, berisi konten dan gambar yang disajikan secara menarik (Pratiwi, Gardjito, & Hamidah, 2017). Dalam konteks pembelajaran biologi, majalah ini dapat berfungsi sebagai alat bantu untuk memahami materi sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Sebagai media pembelajaran, majalah biologi mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik. Fleksibilitas dalam belajar juga ditawarkan oleh majalah ini, karena pembelajaran dapat dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan pendekatan yang lebih menyenangkan, materi yang mungkin terasa sulit akan menjadi lebih mudah dipahami.

Berdasarkan keterangan dari salah satu guru di SMPN 7 Sambas (Lampiran 8), banyak siswa di daerah pedesaan yang masih kurang familiar dengan media pembelajaran baru. Oleh karena itu, kehadiran majalah sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memperluas wawasan siswa, terutama dalam materi sistem pencernaan. Majalah ini, sebagai media cetak, juga diharapkan dapat mengatasi keterbatasan di sekolah seperti kurangnya buku, sulitnya akses internet untuk mencari referensi, serta dapat meningkatkan minat baca siswa.

Majalah ini akan menyajikan materi sistem pencernaan yang dilengkapi dengan informasi tambahan tentang potensi lokal, seperti tumbuhan obat yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu, majalah ini juga akan menyertakan gambar-gambar tumbuhan obat beserta nama latin, nama lokal, klasifikasi, deskripsi, cara pengolahan, dan manfaatnya dalam mengatasi gangguan sistem pencernaan. Dalam buku pelajaran yang ada, materi tentang gangguan sistem pencernaan belum dilengkapi dengan cara pengobatan tradisional dari tumbuhan obat yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi penyakit tersebut.

Materi dalam majalah disajikan dengan ringkas dan mudah dipahami, dengan desain yang menarik dan sederhana untuk meningkatkan minat baca peserta didik, sehingga sangat positif untuk diterapkan. Beberapa penelitian mendukung efektivitas penggunaan majalah sebagai media pembelajaran. Misalnya, penelitian oleh Budiatmandani (2017) dengan judul "Pengembangan Majalah Biologi (*Biomagz: Biology Magazine*) pada Materi Virus sebagai Alternatif Sumber Belajar Mandiri Peserta Didik Kelas X di MAN 1 Mataram," menunjukkan bahwa 77,5% peserta didik memberikan tanggapan positif setelah menggunakan majalah biologi, menunjukkan bahwa produk ini layak digunakan sebagai sumber belajar. Penelitian lain oleh Lestari, Syamswisna, & Tenriawaru (2021) dalam "Kelayakan Media Majalah Materi Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia Berbasis Tanaman Obat Keluarga" juga menunjukkan hasil positif, dengan nilai CVR dan CVI masing-masing sebesar 1,00, menandakan bahwa majalah tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan majalah dalam pembelajaran mendapat respon positif dan efektif serta layak dikembangkan sebagai media pembelajaran.

Mengingat pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran, khususnya pada materi sistem pencernaan, pengembangan media pembelajaran berupa majalah yang dilengkapi dengan informasi tentang tumbuhan obat untuk mengatasi penyakit pada sistem pencernaan menjadi sangat diperlukan. Pengetahuan tentang tumbuhan obat seringkali tidak terintegrasi dalam pendidikan formal, sehingga peserta didik kurang memahami dan mengenal potensi alam di sekitar mereka. Dengan adanya informasi ini, diharapkan pengetahuan tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, membantu peserta didik lebih mengenal potensi alam daerah mereka, dan menjaga agar pengetahuan lokal ini tetap lestari di tengah perkembangan zaman yang semakin modern.

Berdasarkan uraian tersebut, peserta didik diharapkan dapat mengetahui dan melestarikan potensi daerah asal mereka melalui media pembelajaran yang dikembangkan, yaitu majalah yang dibuat dari hasil inventarisasi tumbuhan obat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terkait “Pengembangan Majalah Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII Berdasarkan Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat

Gangguan Sistem Pencernaan di Desa Tebing Batu, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi rumusan masalah secara umum yaitu "Bagaimana pengembangan majalah sebagai media pembelajaran mengenai pemanfaatan tumbuhan obat untuk gangguan sistem pencernaan dalam materi sistem pencernaan kelas VIII?"

Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan obat untuk gangguan sistem pencernaan yang terdapat di Desa Tebing Batu, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas?
2. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat untuk gangguan sistem pencernaan oleh masyarakat Desa Tebing Batu, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas?
3. Bagaimana kelayakan majalah yang dikembangkan berdasarkan hasil inventarisasi tumbuhan obat di Desa Tebing Batu Sambas sebagai media pembelajaran pada materi sistem pencernaan kelas VIII?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan majalah sebagai media pembelajaran mengenai pemanfaatan tumbuhan obat untuk gangguan sistem pencernaan dalam materi sistem pencernaan kelas VIII?"

Adapun tujuan yang lebih spesifik dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat gangguan sistem pencernaan oleh masyarakat di Desa Tebing Batu, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas.
2. Mengetahui bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat untuk gangguan sistem pencernaan oleh masyarakat di Desa Tebing Batu, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas.

3. Mengetahui kelayakan majalah hasil inventarisasi tumbuhan obat untuk gangguan sistem pencernaan sebagai media pembelajaran pada materi sistem pencernaan kelas VIII.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini, dapat membantu memudahkan pemahaman peserta didik mengenai materi sistem pencernaan khususnya manfaat tumbuhan obat yang digunakan masyarakat untuk mengatasi gangguan sistem pencernaan.

2. Bagi Guru

Sebagai tambahan referensi guru dalam melakukan variasi pembelajaran agar lebih menarik, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sistem pencernaan serta dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sebagai penambah pustaka bidang farmakognosi dan memberikan masukan dalam pengembangan sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah sumber belajar yang berkualitas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4. Bagi Peneliti Lain

Memberikan pengetahuan dan penerapan *Research & Development* dalam pembuatan media majalah sebagai media pembelajaran dalam materi sistem pencernaan.

5. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi untuk masyarakat mengenai pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan yang memiliki khasiat obat untuk gangguan sistem pencernaan dan pemanfaatannya dalam pengobatan tradisional di Desa Tebing Batu, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan media pembelajaran majalah pada materi sistem pencernaan berdasarkan hasil inventarisasi tumbuhan obat untuk gangguan sistem pencernaan di Desa Tebing Batu adalah sebagai berikut:

a. Majalah yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan layak digunakan sebagai media pembelajaran tambahan pada materi sistem pencernaan.
b. Majalah yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menambahkan dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan peserta didik mengenai pemanfaatan tumbuhan khususnya pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional.

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun beberapa keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

a. Media majalah yang dikembangkan hanya memuat materi sistem pencernaan khususnya bagi peserta didik kelas VIII.
b. Penelitian dan pengembangan ini merujuk pada Sugiyono (2022) dan hanya sampai pada langkah kelima yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, dan revisi desain.

F. Terminologi

Agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, untuk itu diperlukan batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Menurut Sugiyono (2022, h.297) pengembangan merupakan cara ilmiah yang bertujuan untuk merancang, menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan di dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai perluasan. Pengembangan adalah pedalaman suatu materi pembelajaran sehingga menghasilkan suatu produk (Ilmiawan & Arif, 2018). Dalam penelitian ini pengembangan yang dimaksud yaitu pembuatan majalah dari hasil inventarisasi tumbuhan obat di Desa Tebing Batu, Kecamatan Sebawi,

Kabupaten Sambas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Sugiyono (2022, h.298) yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, dan 10) produksi massal. Namun dalam penelitian ini hanya dilakukan hingga tahap kelima yaitu revisi desain.

2. Media Pembelajaran Majalah

Media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan pada proses pembelajaran sehingga pesan yang disampaikan akan lebih jelas dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Media majalah merupakan suatu media cetak yang isinya dibuat lebih menarik serta dilengkapi dengan gambar-gambar yang lebih banyak dengan penjelasan yang lebih ringkas dan jelas (Patiola, Fajri, & Syamswisna, 2023).

Adapun majalah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu media yang disajikan dalam bentuk buku dengan ukuran 22 x 28 cm (A4). Media majalah yang dibuat akan berisi:

a) Cover depan
b) Identitas penulis
c) Daftar isi
d) Capaian pembelajaran & tujuan pembelajaran
e) Materi Sistem Pencernaan
f) Deskripsi lokasi penelitian & peta desa lokasi
g) Pemaparan hasil inventarisasi tumbuhan obat gangguan sistem pencernaan di Desa Tebing Batu berupa foto, nama latin, nama lokal, deskripsi tumbuhan obat, manfaat, dan cara pengolahan
h) Teka-teki silang
i) Glosarium
j) Daftar pustaka
k) Cover belakang

(Modifikasi Lestari, Syamswisna, & Tenriawaru, 2021)

3. Materi Sistem Pencernaan

Sistem pencernaan merupakan proses pengubahan makanan dari besar menjadi lebih kecil (Sari & Bintang, 2022). Sistem pencernaan merupakan salah satu materi yang tercakup dalam materi pokok struktur dan fungsi tubuh makhluk hidup. Materi sistem pencernaan termuat dalam alur tujuan pembelajaran (ATP) kurikulum merdeka SMP/MTs mata pelajaran IPA kelas VIII (Lampiran 9). Materi sistem pencernaan pada manusia adalah suatu bahasan yang memuat materi tentang saluran pencernaan pada manusia, kelenjar pencernaan, proses pencernaan, enzim pencernaan, jenis makanan dan fungsinya serta gangguan pada sistem pencernaan pada manusia. Materi ini dipilih karena dapat menyajikan contoh serta pengalaman nyata yang dapat dijumpai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu permasalahan yang mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu pada bahasan gangguan dan penyakit yang ada pada sistem pencernaan manusia. Oleh sebab itu, materi dalam penelitian ini membahas mengenai sistem pencernaan serta tumbuhan yang dapat digunakan untuk mengatasi gangguan sistem pencernaan dari hasil inventarisasi tumbuhan obat untuk gangguan sistem pencernaan di Desa Tebing Batu Sambas.

4. Inventarisasi

Inventarisasi secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk melakukan pendataan, penghitungan, pengelolaan, pelaporan dan pendokumentasian pada waktu tertentu (Usnaini, Yasin, & Sianipar, 2021). Selain itu, menurut Putri dkk (2023), inventarisasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data mengenai sumber daya di suatu daerah yang akan diolah menjadi informasi. Inventarisasi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi proses pencatatan, pengumpulan data, pengoleksian, identifikasi, serta pengelompokan jenis-jenis tumbuhan obat untuk gangguan sistem pencernaan yang terdapat di Desa Tebing Batu. Inventarisasi dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan mendokumentasikan tumbuhan berkhasiat obat untuk gangguan sistem pencernaan berdasarkan informasi dari informan.

5. Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat merupakan semua spesies tumbuhan yang dipercayai memiliki khasiat sebagai obat yang dapat dikonsumsi dari bagian-bagian tertentu seperti bunga, buah, daun, batang, umbi (rimpang), ataupun akar (Larasati, Marmaini, & Kartika, 2019). Tumbuhan obat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh penduduk Desa Tebing Batu sebagai obat tradisional untuk mengatasi gangguan pada sistem pencernaan. Informasi yang diperoleh dari masyarakat kemudian diolah dan didokumentasikan dalam bentuk majalah.

6. Gangguan Sistem Pencernaan

Gangguan sistem pencernaan merupakan suatu masalah yang terjadi pada organ pencernaan sehingga sistem pencernaan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya (Prawestina, Rohman, & Zamroni, 2024). Penyakit pencernaan ini dapat terjadi karena dipengaruhi oleh suatu kondisi seperti pola makan yang tidak sehat, pola makan yang tidak seimbang, pola makan yang buruk, peradangan dan gangguan pada organ pencernaan lainnya. Gangguan sistem pencernaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penyakit-penyakit yang dapat terjadi pada sistem pencernaan seperti *gerd*, diare, sembelit, wasir, maag, kembung, sakit perut, gigi berlubang, sakit gigi, susah buang air besar dan air kecil.